

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2019) Kesehatan gigi serta mulut dianggap sebagai Indeks Kesehatan seseorang secara umum. Kesehatan gigi serta mulut bisa menunjukkan secara integritas Kesehatan tubuh jika ada kekurangan nutrisi serta gejala penyakit lain di tubuh nutrisi serta gejala penyakit lain ditubuh. Menurut Sukarsih, dkk., (2019) Kesehatan gigi penting bagi individu termasuk bagi anak-anak. Anak-anak lebih berisiko mendapati masalah kesehatan gigi serta mulut.

Menurut data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun (2018) menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi pada anak usia 10-14 tahun, yang sudah melakukan sikat gigi setiap hari adalah 96,5%, namun perilaku menyikat gigi yang benar masih rendah yaitu 2,1% hal ini dapat membuktikan bahwa perilaku menyikat gigi yang benar pada usia 10-14 tahun masih banyak kekurangannya. Menurut putri et al., (2019) Menyikat gigi sangat penting dilakukan karena dapat mencegah masalah Kesehatan mulut.

Menurut Sukarsih dan Silfia (2020) Masa anak-anak ialah masa yang sangat penting untuk memelihara kesehatan gigi. Keadaan gigi susu (decidui) sangat menentukan kondisi gigi penggantinya, oleh karena itu pemeliharaan kesehatan gigi pada masa ini sangat penting untuk dilakukan. Menurut Santi dan Khamimah (2019). Salah satu hal yang cukup penting untuk merawat kesehatan gigi serta mulut yaitu seseorang harus memiliki kemampuan menyikat gigi yang baik serta benar.

Menurut Astuti, dkk. (2019) Anak-anak usia sekolah dasar biasanya paling berisiko terkena penyakit gigi serta mulut. Anak usia sekolah memiliki keinginan melakukan tindakan ataupun kebiasaan yang tidak mendukung perkembangan kesehatan gigi serta mulut yang maksimal. Perilaku serta kebiasaan tersebut antara lain tidak menyikat gigi secara

teratur. Menurut arsyad (2018) Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perilaku dari segi pengetahuan, sikap, serta tindakan yang tidak sehat agar tercapai pemahaman yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan gigi melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan salah satu upaya yang bisa dilaksanakan guna mengubah perilaku dari aspek pengetahuan, sikap, serta tindakan yang tidak sehat menuju perilaku yang sehat.

Menurut Halimah, dkk., (2019) Pemberian edukasi kesehatan pada anak usia sekolah dasar sangat bermanfaat serta lebih efektif jika diberikan dengan menggunakan permainan dibandingkan dengan pemberian edukasi tanpa media, sebab bisa menunjang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta kesadaran anak secara signifikan.

Menurut Nuraeni (2019) Salah satu kelebihan dari bermain *truth or dare* yakni bisa mendorong siswa guna berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini disebabkan media permainan dapat memberikan umpan balik yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis serta efisien.

Hasil penelitian terdahulu juga yang dilakukan oleh (Nuraeni 2019) menerangkan bahwasanya penyuluhan dengan menggunakan media permainan *Truth Or Dare* bisa berpengaruh guna meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan menjaga kesehatan gigi serta mulut siswa. Media permainan *Truth Or Dare* ini belum banyak digunakan dalam penyuluhan khususnya dibidang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *Truth Or Dare* karena media ini belum banyak digunakan dalam penyuluhan dalam bidang Kesehatan khususnya bidang Kesehatan gigi dan mulut di SD Tunas Kasih.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah ingin mengetahui lebih jauh bagaimana “gambaran penyuluhan menggunakan media *Truth Or Dare*

dengan tingkat pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas VI SD Tunas Kasih, Kecamatan Pancur batu Kabupaten Deli Serdang”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media *Truth Or Dare* dengan tingkat pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VI SD Tunas Kasih, Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan mulut sebelum diberi penyuluhan dengan media *Truth Or Dare* pada siswa/i SD Tunas Kasih Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli serdang.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan media *Truth Or Dare* pada siswa/i SD Tunas Kasih Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan gigi penyuluhan dengan media *Truth Or Dare* terhadap tingkat pengetahuan siswa/i dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.
2. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang gambaran penyuluhan dengan media *Truth Or Dare* terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti untuk kedepannya di perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan.